

ABSTRACT

ANALYSIS OF PROBLEMFUL FINANCIAL RESOLUTION ON MIKRO iB RAKYAT BUSINESS CREDIT (KUR) AT PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk KCP TASIKMALAYA SINGAPARNA

By:

Adibah Najla Fitria

NPM 223404169

Guide I : Hj. Noneng Masitoh Ir., M.M

Guide II : Cindera Syaiful Nugraha S.Hut., M.M

Micro iB People's Business Credit (KUR) financing is one of the strategic programs channeled by BSI to support the growth of micro businesses in Indonesia. However, in its implementation, it is not uncommon for banks to face obstacles in the form of non-performing financing which can have an impact on the financial stability of the institution and the sustainability of the customer's business. This research uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques in the form of in-depth interviews, participant observation, and documentation. The research subjects consisted of internal bank parties (Micro Staff Bank Employees) and customers who had a history of non-performing financing. The results showed that the factors causing problematic financing are divided into two, namely internal and external factors. Internal factors include less than optimal initial analysis of customer character and capacity. While external factors include business data manipulation, customer dishonesty, and unstable economic conditions. The settlement strategy applied by the bank includes giving warning letters (SP1-SP3), offering restructuring schemes (rescheduling, reconditioning, restructuring), as well as family approaches and deliberation. In line with Fatwa DSN-MUI No. 47/DSN-MUI/II/2005. The strategy of resolving problematic financing in KUR Mikro iB at BSI KCP Tasikmalaya Singaparna has been carried out in stages and in accordance with sharia principles, which has proven to be quite effective in reducing the risk of problematic financing and maintaining good relations between banks and customers.

Keywords: Problem Financing, KUR Mikro iB, Bank Syariah Indonesia, Settlement, Fatwa DSN-MUI

ABSTRAK

ANALISIS PENYELESAIAN PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) MIKRO iB DI PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk KCP TASIKMALAYA SINGAPARNA

Oleh:

Adibah Najla Fitria

NPM 223404169

Pembimbing I : Hj. Noneng Masitoh Ir., M.M

Pembimbing II : Cindera Syaiful Nugraha S.Hut., M.M

Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro iB merupakan salah satu program strategis yang disalurkan oleh BSI guna mendukung pertumbuhan pelaku usaha mikro di Indonesia. Namun dalam pelaksanaannya, tidak jarang bank menghadapi kendala berupa pembiayaan bermasalah yang dapat berdampak pada stabilitas keuangan lembaga dan keberlangsungan usaha nasabah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, *participant observation*, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari pihak internal bank (Karyawan Bank Staff Mikro) dan nasabah yang memiliki riwayat pembiayaan bermasalah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab pembiayaan bermasalah terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kurang optimalnya analisis awal terhadap karakter dan kapasitas nasabah. Sementara faktor eksternal mencakup manipulasi data usaha, ketidakjujuran nasabah, dan kondisi ekonomi yang tidak stabil. Strategi penyelesaian yang diterapkan bank meliputi pemberian surat peringatan (SP1–SP3), penawaran skema restrukturisasi (*rescheduling, reconditioning, restructuring*), serta pendekatan kekeluargaan dan musyawarah. Sejalan dengan Fatwa DSN-MUI No. 47/DSN-MUI/II/2005. Strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah pada KUR Mikro iB di BSI KCP Tasikmalaya Singaparna telah dilakukan secara bertahap dan sesuai prinsip syariah, yang terbukti cukup efektif dalam menekan risiko pembiayaan bermasalah serta menjaga hubungan baik antara bank dan nasabah.

Kata Kunci: *Pembiayaan Bermasalah, KUR Mikro iB, Bank Syariah Indonesia, Penyelesaian, Fatwa DSN-MUI*